

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film adalah media artistik yang kuat dengan perpaduan antara gambar bergerak, suara, dan penceritaan untuk menyampaikan pesan dan emosi kepada penonton. Sebagai bentuk seni yang mencakup berbagai elemen seperti sinematografi, artistik, penyuntingan, akting, dan desain suara. Film memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi, memancing pemikiran, dan menciptakan pengalaman yang menarik bagi penontonnya (Bordwell & Thompson, 2020). Dengan penyampaian pesan dan emosi terhadap penonton yang menjadi pengalaman pada saat menonton, dibutuhkan adanya penggabungan terhadap visual, pencahayaan, audio dan pikiran penonton. Untuk menciptakan hal tersebut, dibutuhkan aspek yang mampu merealisasikan visual yang ingin diciptakan salah satunya artistik.

*Art director* menjadi jabatan yang memimpin tim artistik dengan bertanggung jawab terhadap rancangan desain visual pada film, penganggaran dana artistik, mengatur jadwal konstruksi *set*, hingga pemulihan seluruh *set* dan lokasi (Rea & Irving, 2010). Dalam tim artistik terdiri dari beberapa jabatan pekerjaan yang terlibat agar rancangan visual yang telah dibuat mampu terealisasikan. asisten *art director* bertugas untuk membantu langsung bersama dengan *art director* dari mengkonsepkan visual, mengawasi penganggaran dana hingga mengatur jadwal dan koordinasi dengan anggota tim artistik lainnya. *props master* yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi segala kebutuhan properti dan objek yang akan digunakan langsung oleh aktor. *buyer props* yang bertugas untuk mencari dan membeli segala bentuk properti, dekorasi, alat, yang telah disetujui oleh *art director*. *Set decorator* yang bertanggung jawab dalam merancang penampilan *set*, memilih dan mendekorasi properti hingga menentukan warna bersama dengan *art director*. *Set dresser* yang bekerja dibawah pengawasan *set decorator* yang bertanggung jawab meletakkan dan menata dekorasi pada *set*.

*Finance art* bertugas untuk mengatur keuangan artistik dari membuat budget properti, akomodasi dan transport selama persiapan, hingga laporan pengeluaran pembelanjaan properti.

Pada saat produksi, tim artistik mempunyai tanggung jawab dengan menjadi sebagai *standby set* untuk perihal penyesuaian *set* dan tata letak properti untuk pengambilan gambar melalui kamera. *standby set* juga bertanggung jawab dalam menjaga properti yang akan digunakan oleh aktor, selain itu *standby set* juga bertanggung jawab menjaga kesinambungan selama pengambilan gambar serta menata ulang *set* setelah berakhirnya pengambilan gambar. Penulis mendapatkan posisi pada tim artistik sebagai *standby set* selama hari produksi. Ketertarikan penulis pada departemen artistik berawal pada saat mengerjakan beberapa tugas kampus yang menjadikan penulis mulai memahami progres di bidang artistik. Hal tersebut membuat penulis berkeinginan menjadi seorang penata artistik. Dalam kesempatan praktik magang ini, penulis dapat belajar untuk lebih mengenal dan memahami lebih lanjut pada bidang tata artistik di dunia profesional di bawah naungan *art director*, Dita Gambiro.

Praktik kerja magang merupakan langkah penting dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Kegiatan ini menjadi tempat mengaplikasikan ilmu hingga teori yang telah dipelajari semasa perkuliahan. Kegiatan magang ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pengalaman kerja nyata dari para pelaku seni profesional di industri film, khususnya pengalaman dari departemen artistik dalam produksi *series*. Dita Gambiro merupakan salah satu Penata artistik Indonesia yang telah membuat beberapa karya layar lebar Indonesia. Dari hasil karya-karya beliau mampu mendapatkan nominasi hingga memenangkan acara festival besar. Hal tersebut membuat penulis termotivasi dan berkeinginan dapat melakukan proses praktik kerja magang bersama dengan Dita Gambiro sebagai tim departemen artistik.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis mengikuti pelaksanaan magang yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga ingin berkesempatan untuk mengetahui dunia kerja secara profesional dengan melatih dan mengembangkan *soft skill* yang sudah telah dilakukan selama masa perkuliahan sebagai seorang penata artistik. Kemudian penulis juga memiliki tujuan untuk menjadi seorang penata artistik, sehingga perlu memahami kesesuaian dan kolaborasi yang cepat dan tanggap dalam berproses pembuatan suatu karya film.

Dengan pelaksanaan magang ini, penulis dapat mengetahui secara langsung dan mempelajari *work ethic* sebagai tim artistik dari mulai persiapan hingga proses akhir produksi. Dari memahami konsep hingga mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik pada saat proses eksekusi. Dengan mengikuti kegiatan praktik magang ini, penulis berharap dapat mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya agar mampu berkembang dan mencapai tujuan tersebut.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan magang di ranah tata artistik. Sebelum memulainya kegiatan magang, penulis telah menemukan beberapa profil *art director* dari hasil menonton beberapa film Indonesia, salah satunya yaitu Dita Gambiro. Penulis cukup mengetahui beberapa karya yang melibatkan Dita Gambiro sebagai *art director* seperti *Jemari yang Menari Di Atas Luka-Luka* (2019), *Penyalin Cahaya* (2021), *Cinta Pertama, Kedua, & Ketiga* (2021), *Like & Share* (2022), *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* (2023). Setelah penulis memutuskan ingin magang bersama dengan *art director* Dita Gambiro, penulis memperbaiki beberapa dokumen sebagai berkas pendukung untuk

mengajukan pelamaran magang bersama dengan Dita Gambiro seperti *curriculum vitae* dan juga portofolio.



Gambar 1.1 Timeline  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, penulis menghubungi beliau melalui *direct message* (Instagram) dengan mengirimkan pesan tujuan dan maksud serta mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio sebagai pendukung berkas. Lalu penulis juga dibantu oleh teman yang kenal dan telah bekerja dengan beliau. Penulis mendapatkan informasi oleh teman penulis untuk mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio melalui *e-mail* beliau. Hingga akhirnya beliau menghubungi penulis melalui *direct message* pada tanggal 22 Agustus 2023. Beliau memberi informasi terkait tawaran magang untuk produksi *series* periode bulan September hingga Desember 2023.

Penulis pun tertarik untuk memulai magang bersama Dita Gambiro. Beliau juga berpesan untuk berkontak langsung dengan asisten *art director* secara langsung untuk mendapatkan informasi terbaru pada projek tersebut. Penulis pun mencari tahu kontak lalu segera menghubunginya melalui via aplikasi Whatsapp. Penulis memperkenalkan diri dan memberi informasi terkait magang bersama Dita Gambiro hingga bertanya mengenai jadwal produksi dan meminta naskah untuk penulis pahami sebelum memulai pelaksanaan magang. Penulis pun langsung mendapatkan balasan oleh asisten *art director* dengan balasan perkenalan diri dan mengirimkan jadwal produksi serta naskah sebanyak 8 episode. Lalu penulis resmi menjalankan praktik magang terhitung dari 22 September hingga 01 Desember dengan 11 hari mengikuti tahap pra produksi dan 44 hari produksi. Dengan sistem waktu selama 12 jam syuting, dari jam 05:00 – 22:00 dan 1-2 hari untuk istirahat.